

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

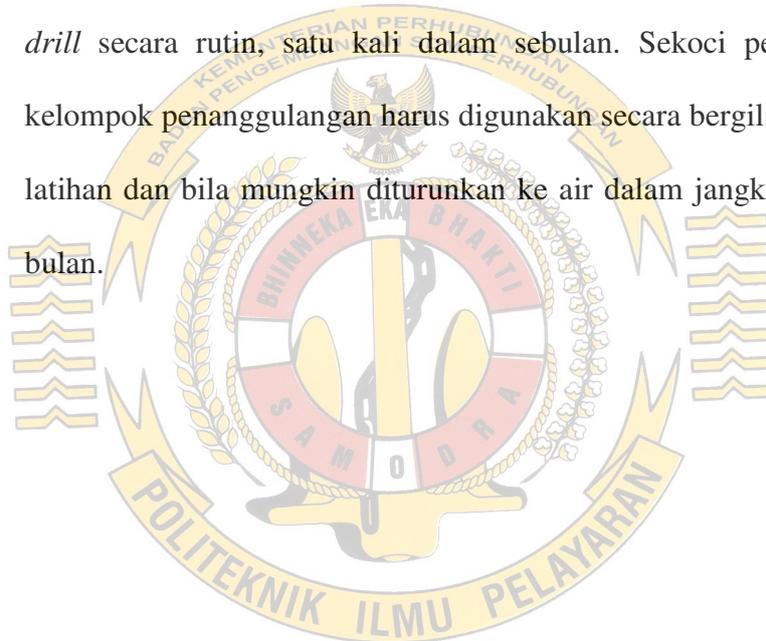
Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penggunaan sekoci penolong jenis *totally enclosed space* dalam latihan guna meningkatkan keselamatan jiwa di kapal MT.Green Stars, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Sekoci penolong pada kapal MT. Green Stars masih belum maksimal dikarenakan tidak dijalankannya PMS (*Plan Maintenance System*) dan perawatan sekoci yang tidak dilaksanakan dengan tepat dan benar, akibatnya terjadinya kemacetan saat penurunan sekoci berlangsung.
2. Awak kapal kurang terampil dalam menggunakan sekoci di atas kapal karena tidak paham tugas dan tanggung jawabnya dalam pengoperasian sekoci penolong. Seperti saat drill sekoci yang hanya dilaksanakan sekadarnya atau formalitas saja, yang nantinya juga mengakibatkan proses penggunaan sekoci mengalami hambatan.

#### B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini penulis ingin memberikan sedikit saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Agar sekoci penolong dapat digunakan dengan baik sebaiknya dilakukan perawatan dengan tepat dan benar dan PMS (*Plan Maintenance System*) yang ada benar-benar dilaksanakan. Perawatan dilakukan secara rutin minimal dua kali dalam sebulan terhadap kelengkapan dan keadaan sekoci.
2. Upaya untuk meningkatkan keterampilan *crew* kapal dalam menggunakan sekoci penolong yaitu memberikan latihan-latihan atau *drill* secara rutin, satu kali dalam sebulan. Sekoci penolong dalam kelompok penanggulangan harus digunakan secara bergilir pada latihan-latihan dan bila mungkin diturunkan ke air dalam jangka waktu empat bulan.





**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV**

**POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

**SEMARANG**

**2017**